

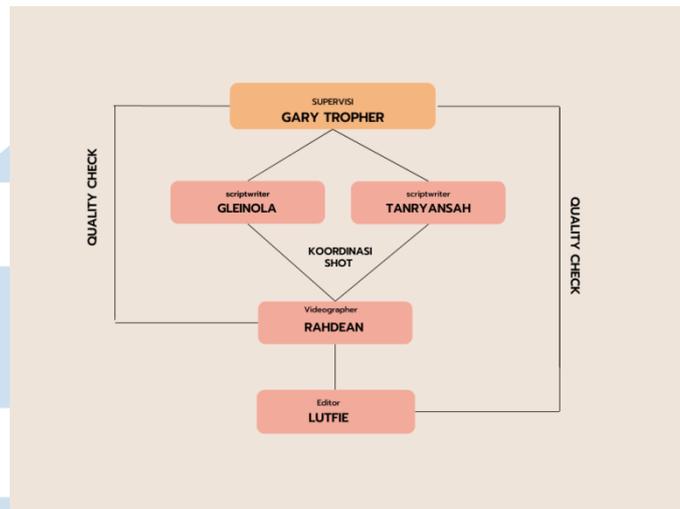
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi atau kedudukan penulis saat kerja magang di Kreasi Arunya adalah sebagai videographer konten *reels* instagram. Penulis bertanggung jawab atas *footage* dan memberikan ide-ide *shot* di setiap konten yang dibuat oleh *scriptwriter*. Selama penulis menjadi *videographer* di Kreasi Arunya, penulis dibimbing oleh supervisi Gary Tropher yang berkedudukan COO (Chief Operating Officer) di Kreasi Arunya. Selama magang berlangsung penulis mengerjakan konten untuk 3 klien dari Kreasi Arunya yaitu Lupromax yang merupakan perusahaan oli mobil dan motor, lalu ada Detones by Afgan yang merupakan tempat karaoke keluarga, dan terakhir KND sebuah bisnis *online* yang menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Saat melakukan kerja magang, penulis berkoordinasi dengan *scriptwriter* dan editor yang langsung di supervisi oleh Gary Tropher yang saat itu berkedudukan sebagai Chief Operating Officer.

Proses kerja magang di Kreasi Arunya adalah penulis berkoordinasi dengan *scriptwriter* untuk materi konten tik-tok atau *reels* yang akan dibuat berupa *script* dan konsep. Setelah itu penulis sebagai videographer ikut membuat konsep *shot* tanpa ditulis dan hanya mengira-ngira *shot* yang bagus di setiap adegannya karena dalam pembuatan konten untuk klien dibutuhkan cepat dan minimal dalam 1 hari harus jadi 2-3 *raw video*. Meskipun tanpa persiapan supervisi selalu membantu penulis untuk *quality check* dari konten yang dibuat dan dilanjutkan penulis memberikan video kepada editor untuk disunting dan sekali lagi *quality check* sebelum diberikan kepada klien. Selama kerja magang di Kreasi Arunya, penulis mengerjakan magang sesuai dengan koordinasi yang telah dijelaskan.

Gambar 3.1
Kerja Magang
(Sumber:
Dokumentasi



Flowchart
Penulis)

3.2 Tugas dan Kerja Magang

Uraian

Berikut tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di Kreasi Arunya :

Tabel 3.2 Tabel Tugas Mingguan Magang

No	Tanggal	Projek	Pekerjaan
1	1 Juli – 3 Juli	Pengenalan Kreasi Arunya	Berkenalan dengan lingkungan kerja di Kreasi Arunya
2	4 Juli – 10 Juli	<i>Work From Office</i> (Foto produk dan video produk Sei Sapi)	Masih melihat supervisor melakukan praktek foto dan video
3	11 Juli – 17 Juli	<i>Work From Office</i> (Foto produk ETERNAL dan editing foto)	Penulis diberikan kepercayaan untuk foto produk dan <i>editing</i> makanan dari ETERNAL
4	18 Juli – 24 Juli	<i>Work From Office</i> (Membuat Video KND)	Mempelajari produk <i>knowledge</i> dan foto produk

5	25 Juli – 31 Juli	Video <i>Reels</i> produk KND dengan konsep komedi	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
6	1 Agustus – 7 Agustus	Video <i>Reels</i> produk KND dengan konsep edukasi	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
7	8 Agustus – 14 Agustus	Video <i>Reels</i> produk KND dengan konsep komedi	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
8	15 Agustus – 21 Agustus	Video <i>Reels</i> produk KND dengan konsep edukasi	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
9	22 Agustus – 28 Agustus	Video <i>Reels</i> produk KND dengan konsep komedi	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
10	29 Agustus – 4 September	Video <i>Reels</i> Lupromax	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
11	5 September – 11 September	Video <i>Reels</i> Detones	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>
12	12 September – 18 September	Video Youtube Lupromax	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i> menggunakan <i>shotlist</i>
13	19 September – 25 September	Video <i>Reels</i> Lupromax	Merealisasikan <i>script</i> yang telah dibuat oleh <i>scriptwriter</i>

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

14	26 September – 30 September	Video <i>Reels</i> dan <i>Story</i> Rakata	Mendokumentasikan kegiatan Rakata di Pameran
----	-----------------------------	--------------------------------------------	----------------------------------------------

Berikut uraian kerja magang yang dilakukan penulis di Kreasi Arunya :

3.2.1 Foto Produk Klien Eaternal

Saat pertama kali memulai kegiatan kerja magang di Kreasi Arunya, penulis tidak langsung menjadi *videographer* dalam pembuatan konten klien, tetapi penulis ditugaskan sebagai *photographer* produk yang merupakan salah satu servis yang di tawarkan oleh Kreasi Arunya. Sesi foto dilakukan di studio kecil milik Kreasi Arunya dengan alat-alat yang cukup lengkap seperti *background*, *lighting*, dan *property*. Penulis selama melakukan foto produk selalu didampingi dan langsung diberikan arahan oleh supervisi. Selama 1 minggu kerja magang di Kreasi Arunya, penulis hanya diberikan tanggung jawab sebagai *photographer* dan bertugas membantu supervisi dalam pencahayaan dan membuat set *property* dalam proyek foto menu untuk usaha *food & beverages* Eaternal.



Gambar 3.2.1 Hasil Foto Produk Eaternal

(Sumber: Kreasi Arunya)

3.2.2 Foto Produk Klien Sei Sapi Bone

Minggu kedua magang, supervisi mempercayakan penulis untuk mengambil gambar dari produk klien Sei Sapi Bone. Sei Sapi Bone adalah sebuah usaha *Food and Beverages* yang berlokasi di Gading Serpong. Penulis menggunakan konsep *three point of lighting* untuk mengerjakan proyek ini dan mempraktekkan yang telah dipelajari dalam proyek Eaternal sebelumnya. Kendala penulis dalam proyek foto produk ini adalah untuk pertama kalinya penulis belajar tentang foto produk yang dimana tidak pernah diajarkan selama perkuliahan, selain itu penulis tidak bisa mengikuti *pace* kerja dari supervisor yang cepat sehingga penulis kewalahan untuk mengikuti arahnya, meskipun mendapatkan banyak kendala penulis tetap mendapatkan ilmu baru seperti foto produk juga menggunakan *three point of lighting* yang menjadi dasar dalam pengambilan gambar.



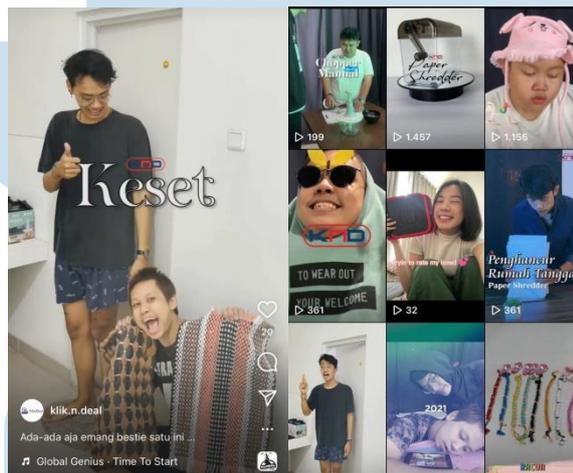
Gambar 3.2.2 Hasil Foto Produk Sei Sapi Bone
(Sumber: Kreasi Arunya)

3.2.3 Video Reels Produk Rumah Tangga (KND)

Bulan kedua kerja magang, penulis diberikan tanggung jawab baru yaitu membuat 60 *video reels* dalam sebulan untuk klien KND. KND adalah sebuah perusahaan belanja *online* yang menjual alat-alat rumah tangga yang sering dilihat melalui shopee, tokopedia, dan lain-lain. Selama sebulan dalam sehari penulis diharuskan untuk membuat 2-3 konten yang sesuai dengan *script* dari *scriptwriter*,

selain menjadi *videographer* di proyek KND, penulis juga ditunjuk sebagai *talent* di dalam konten videonya.

Konsep dari KND adalah komedi tetapi tetap mengedukasi produk yang dijual. Kendala dalam proyek ini penulis untuk pertama kalinya membuat konten video yang hanya menggunakan *Smartphone*. Menggunakan *Smartphone* karena konten yang dibuat *simple* dan dibutuhkan cepat tanpa harus membuat *shotlist*, sehingga penulis kebingungan untuk memilih *shot*, selain itu juga penulis yang sudah terbiasa dengan *timeline* yang jelas dan rapih seperti yang diajarkan di kampus. Pendekatan yang digunakan selama perkuliahan dan dunia kerja memiliki perbedaan yang membuat penulis harus membiasakan diri dengan cara kerja dan lingkungan kerja yang ada di Kreasi Arunya

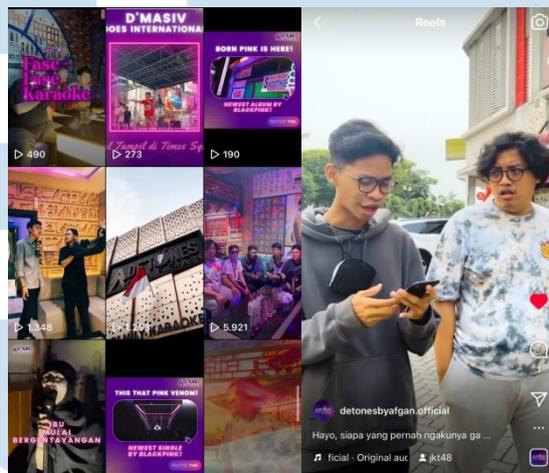


Gambar 3.2.3 Hasil Video *Reels* KND
(Sumber: Instagram Klik N Deal)

3.2.4 Video Reels Detones By Afgan

Selain Reels KND penulis juga mengerjakan proyek *reels* dari Detones By Afgan yaitu sebuah bisnis hiburan karaoke keluarga dimana penulis bertanggung jawab sebagai *videographer* yang mengerjakan beberapa video seperti video promosi, video protokol kesehatan dan juga video testimoni yang pengambilan video lebih banyak dilakukan di Detones. Pembuatan videonya pun tidak menggunakan *lighting* khusus, melainkan hanya menggunakan lampu-lampu

ambience yang ada di ruangan karaoke dan lobby Detones, semua keputusan dan konsep tersebut adalah keputusan dari supervisi. Keputusan tersebut diambil karena beberapa alasan seperti Detones yang selalu ramai sehingga ketika menggunakan banyak *lighting* akan mengganggu kenyamanan dari pengunjung dan untuk pengambilan video hanya dilakukan selama 3 jam sehingga tidak ada waktu untuk set *lighting*.

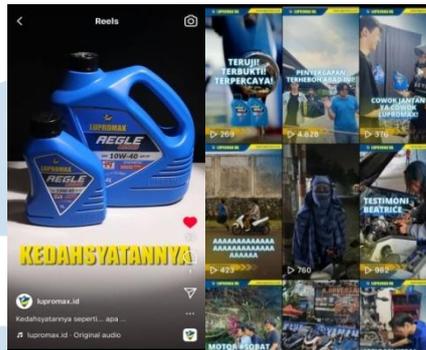


Gambar 3.2.4 Hasil Video Reels Detones

(Sumber: Instagram Detones)

3.2.5 Video Reels Klien Lupromax

Penulis juga mengerjakan *video reels* dari klien Lupormax. Pembuatan video Lupromax lebih banyak dilakukan di dalam studio sehingga penulis bertanggung jawab atas konsep *lighting* yang digunakan dalam pembuatan video, pada dasarnya penulis menggunakan konsep dasar dari pencahayaan yaitu *three point of lighting* namun terkadang penulis juga hanya menggunakan *spot light* yang hanya menggunakan *key light* untuk menghasilkan sebuah video yang memperlihatkan subjek atau objek yang jelas sehingga pengerjaan sebuah konten menjadi lebih cepat karena klien membutuhkan konten video lebih cepat untuk di *upload* di Instagram



Gambar 3.2.5 Hasil Video Reels Lupromax
(Sumber: Instagram Lupromax)

3.2.6 Video Youtube Lupromax

Bulan ketiga kerja magang, penulis sudah mulai terbiasa dengan *workflow* di kantor Kreasi Arunya dengan membuat video tanpa *shotlist* dan menggunakan *smartphone*, pada akhirnya penulis mengerti kalau beda klien beda penerapan pembuatan video seperti pembuatan video Lupromax. Lupromax adalah perusahaan oli yang *exclusive* dan memiliki nilai yang elegan sehingga pembuatan video harus lebih rapi dan terkonsep. Maka dari itu penulis mulai membuat *shotlist* dan menggunakan kamera untuk membuat konten video Lupromax.

Lupromax juga memiliki Youtube yang dimana penulis setiap bulannya harus membuat konsep video dan *shot* yang diinginkan. Kontribusi penulis dalam pembuatan video pendek seperti youtube lupromax yaitu membuat konsep *shot* yang membuat produk terlihat jelas atau membuat konsep seperti wawancara dan di lanjutkan dengan *footage* dan *b-roll* ketika menjelaskan sebuah produk atau tempat. Kendala penulis dalam pembuatan *reels* dan youtube lupromax adalah kurangnya pengalaman dan jam terbang penulis sebagai *videographer* sehingga penulis belum bisa memberikan yang terbaik, selain itu penulis juga mempunyai kendala disaat sedang mempresentasikan konsep kepada klien, karena pemilik dari Lupromax yang mempunyai selera yang berbeda dan awam dalam pembuatan video-video pendek sehingga terkadang klien memudahkan segala hal dalam proses pembuatan video.



Gambar 3.2.3 Hasil Video Youtube Lupromax

(Sumber: Youtube Lupromax)

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dirasakan oleh penulis dalam pembuatan video *reels* di Kreasi Arunya adalah banyaknya hal baru yang ditemukan oleh penulis selama kerja magang berlangsung salah satu contohnya adalah pembuatan video menggunakan *smartphone*, dimana selama perkuliahan penulis tidak pernah diajarkan tentang penggunaan kamera *smartphone*. Selain itu penulis kesulitan untuk mengikuti alur kerja di Kreasi Arunya yang cepat tanpa adanya persiapan yang matang, selama perkuliahan penulis belajar membuat *timeline* dan membuat *shotlist* tetapi ketika berada di dunia kerja, penulis dipaksa untuk melupakan pemikiran idealis tersebut karena melihat pekerjaan yang banyak dengan waktu yang singkat.

Kesulitan selanjutnya adalah kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh penulis sehingga penulis tidak memiliki banyak ide untuk diaplikasikan dalam pembuatan video-video pendek, karena penulis seringkali memikirkan konsep dan cerita yang mempunyai alur cerita yang panjang sedangkan dalam pembuatan video pendek produk penulis tidak diwajibkan untuk mendetailkan segala hal, yang penting produk yang ingin dijual dapat tersampaikan dalam videonya. Terakhir kendala yang dirasakan penulis adalah setiap klien yang dimiliki oleh Kreasi Arunya mempunyai *brand imagenya* masing masing sehingga penulis membutuhkan banyak referensi video yang berbeda-beda dan memakan banyak waktu untuk berpikir tentang konsep dan cara mempresentasikan konsep tersebut kepada klien.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang ditemukan oleh penulis adalah penulis harus bisa beradaptasi dan lebih mengenal lingkungan kerja dengan cara berkomunikasi dengan tim dan supervisi untuk meminta pendapat dan solusi jika mempunyai masalah dalam pembuatan konten. Terus belajar adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan selama kerja magang, dengan melihat dan mempraktekkan, misalnya penulis mempunyai masalah mengambil gambar dengan *smartphone* pada akhirnya penulis mencari dan menonton referensi-referensi video yang ada di tiktok dan *reels* instagram, selain itu ketika *shot* menggunakan *smartphone* penulis lebih banyak berimprovisasi untuk *shot* karena video yang dibutuhkan cepat.

